

PENERAPAN INTERNET SEHAT DAN CERDAS PADA SISWA SMP NEGERI 11 KOTA BALIKPAPAN.

Ihsan Alfani Putera¹, Nur Fajri Azhar¹, Dwi Arief Prambud¹

¹) Program Studi Sistem Informasi/
Jurusan Matematika Dan Teknologi
Informasi, Institut Teknologi Kalimantan

Email penulis korespondensi:
ihsanalfani@lecturer.itk.ac.id

Abstraks

Saat ini bidang komunikasi dan informatika di Indonesia terus berkembang terutama internet. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat 34,9% pada tahun 2015 dan menurut Kemkominfo jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari jumlah tersebut, 80 persen diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Layanan yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia pada urutan tiga teratas yaitu, instant messaging, E-mail dan *social networking*. Hasil survey kemudian dianalisis apakah para siswa memiliki pengetahuan yang cukup terhadap hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan tidak berkaitan dengan keamanan dalam penggunaan media sosial. Didapatkan hasil bahwa siswa SMPN 11 Balikpapan secara umum sudah dapat menentukan penggunaan internet secara baik, baik untuk sarana pembelajaran maupun fungsi hiburan seperti media sosial, di mana waktu interaksi siswa pada interaksi langsung di kehidupan sehari-hari dan waktu interaksi pada media sosial sudah seimbang dan sesuai dengan porsi. Serta dapat diketahui bahwa para siswa SMPN 11 Balikpapan sudah dapat mengetahui hal-hal dasar yang perlu diterapkan keamanan, seperti pembatasan privasi dan sharing hanya untuk orang yang dikenal.

Keywords: internet, SMPN, Siswa..

Abstract

At present the field of communication and informatics in Indonesia continues to develop, especially the internet. According to data from the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) states that the growth of internet users in Indonesia increased 34.9% in 2015 and according to the Ministry of Communication and Information the number of internet users in Indonesia reached 82 million people and ranked 8th in the world. Of these, 80 percent of them are teenagers aged 15-19 years. The services most used by internet users in Indonesia are in the top three, namely, instant messaging, E-mail and social networking. The survey results are then analyzed whether the students have sufficient knowledge of the things that should be done and are not related to security in the use of social media. The results show that students at SMPN 11 Balikpapan in general have been able to determine the use of the internet properly, both for learning facilities and entertainment functions such as social media, where the time of student interaction on direct interaction in daily life and the time of interaction on social media are balanced and in accordance with the portion. And it can be seen that the students of SMPN 11 Balikpapan can already know the basic things that need to be applied to security, such as privacy restrictions and sharing only for people who are known.

Keywords: Internet, Junior High School, student.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengguna internet telah meningkat setiap waktu. Internet adalah sebuah sistem informasi global yang terhubung secara logika oleh address yang unik secara global yang berbasis pada Internet Protocol (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP, menyediakan, menggunakan, dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus (Greenlaw & Hep, 2001). menurut Kemkominfo jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari jumlah tersebut, 80 persen diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Layanan yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia pada urutan tiga teratas yaitu, instant messaging, E-mail dan social networking. Dari perkembangan internet di Indonesia tidak hanya memunculkan dampak positif, yaitu memudahkan kehidupan manusia dalam berkomunikasi dan mencari informasi namun terdapat sisi negatif yang memiliki efek buruk bagi individu maupun kelompok yang tidak hanya merugikan secara material tetapi juga mental dan menyebabkan kematian. Sisi negatif dari penggunaan internet antara lain cyberbullying, cybercrime, cyberstalking, gambling, pornografi, penipuan online dan lain sebagainya. Dengan meningkatnya penggunaan internet di Indonesia dan banyaknya efek negatif yang ditimbulkan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KemKominfo) yang membidangi urusan komunikasi dan informatika membuat suatu program yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana menggunakan internet secara baik dan bijak dalam program internet sehat dan aman. Tujuan dari program internet sehat dan aman yaitu untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika ber-internet sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: Mengingat terbatasnya waktu, tempat dan biaya yang tersedia untuk penulis, maka penulis dan juga agar permasalahan yang dibahas tidak meluas dan penelitian ini memberikan hasil yang maksimal, maka masalah yang akan diteliti dibatasi lingkupnya pada siswa di SMPN 11 Balikpapan Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu : Pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku pencarian informasi oleh para siswa SMP N 2 Lohbener

Solusi Yang ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan sosialisasi terhadap Seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku siswa SMPN 11 Balikpapan dalam mencari informasi. Untuk memperjelas sasaran yang akan dicari melalui penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku siswa SMPN 11 Balikpapan dalam mencari informasi.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 11 kelurahan Graha Indah Balikpapan Utara. Sasaran kegiatan ini adalah para Siswa SMPN 11 Balikpapan Utara.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam hal metode pelaksanaan kegiatan ini penulis akan mengemukakan hal-hal yang meliputi: tipe penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, yaitu populasi dan sampel, dan teknik pengolahan data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk

memperoleh pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku siswa dalam mencari informasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku pencarian siswa dengan teknik pengisian kuesioner. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Jenis dan Sumber Data Sumber data yang digunakan dari skripsi ini terdiri data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber orisinil berdasarkan hasil karya pengarang yang asli. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah melalui :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada.
3. Catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian.

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang berasal dari buku, majalah, jurnal, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, serta dapat juga diperoleh dari e-jurnal, emagazine, e-book dan juga sumber terpercaya lainnya dari internet.

HASIL PELATIHAN

Hasil dan pembahasan yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Para siswa mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang telah penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa yang bersangkutan. Siswa juga diharapkan mampu mencari referensireferensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan.
2. Para siswa tidak pernah lagi membuka situs-situs yang berkonten pornografi, karena *traffic light* dari situs yang diakses tersebut akan dipantau dan diketahui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 (Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2016).
3. Para siswa lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet, dengan mencari tau kebenaran dari berita tersebut melalui situs-situs lain yang memberikan informasi yang sama sebelum di bagikan ke khalayak ramai, untuk menghindari berita-berita yang tidak benar.
4. Para siswa mampu menggunakan sosia media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui sosial media.

Pembahasan

Penggunaan internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencarian siswa dalam mencari informasi yang terjadi pada siswa di SMP N 2 Lohbener. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Sebagaimana dalam hasil "survey pemakaian internet remaja Indonesia" tahun 2014 yang dimuat di situs kompas.com. yang hasilnya adalah sebanyak 98 persen dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet, dan ada sekitar 20 persen responden

yang tidak menggunakan internet dengan alasan utamanya karena mereka tidak memiliki perangkat atau infrastruktur untuk mengakses internet atau mereka dilarang orang tuanya untuk mengakses internet. Padahal, ada tiga motivasi bagi anak dan remaja untuk mengakses internet, yaitu: untuk mencari informasi, untuk terhubung dengan teman dan untuk mencari hiburan. Namun, hasil dari studi menemukan, bahwa masih ada kesenjangan digital yang kuat antara anak dan remaja yang tinggal di wilayah perkotaan (lebih sejahtera) di Indonesia, dengan mereka yang tinggal di daerah pedesaan (dan kurang sejahtera). Di daerah perkotaan, hanya 13 persen dari anak dan remaja yang tidak menggunakan internet, sementara di daerah pedesaan ada 87 persen anak dan remaja yang tidak memakai internet. Dimana lokasi penelitian ini berada di lokasi pedesaan, tepatnya di Desa Kiajuran Wetan, Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu Jawa barat. Minimnya edukasi tentang penggunaan internet yang baik dan benar membuat para anak dan remaja tidak dapat mengontrol atau menyaring informasi yang masuk dan bijak dalam menggunakan internet. Anak dan remaja sekarang cenderung menggunakan internet sebagai media sosial (whatsapp, BBM, line, facebook, instagram, dll) dan hiburan (musik, video, games), transfer file dan juga jual beli online. Pentingnya bimbingan dari orang tua dan guru di sekolah dalam menggunakan internet dirasa sangat perlu karena anak dan remaja cenderung memiliki tingkat penasaran yang tinggi dan ingin tahu hal-hal baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian pelatihan dan bimbingan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih kurangnya kesadaran dan kemauan siswa mengunjungi situs pendidikan, hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa selama pelatihan.
2. Para siswa masih mau membuka situs berbau pornografi serta mengakses game online yang tidak bermanfaat. Hal ini penulis ketahui ketika memeriksa History dari situs yang diakses siswa pada saat diberikan

kesempatan untuk bebas menggunakan internet selama +- 30 menit.

3. Siswa masih belum terlalu memahami bahaya penggunaan sosial media. Hal ini dapat dilihat dari info kontak dan informasi rinci dari masing-masing siswa yang terlalu lengkap, bahkan sampai nomor telepon, alamat rumah, dan gambar profil yang kurang pantas.

Saran

Diharapkan kepada semua pihak, baik orang tua, guru, tokoh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan pemahaman, bimbingan, dan sosialisasi kepada pelajar tentang penggunaan internet yang baik dan aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Terimakasih penulis ucapkan kepada INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN dan Smpn 11 Balikpapan yang telah memfasilitasi dan membiayai pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMK Anak Bangsa beserta seluruh siswa yang ikut mensukseskan kegiatan pengabdian ini, beserta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahayanti, Ni Wayan Surya, dan I.A. Made Istri Utami. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya Laksana* 6(2): 145–55.
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2016. *Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*: 1–72.
- Sudarsono, Heri, Siti Nursyamsiah, dan Maisya Farhati. 2017. Pelatihan Internet Marketing Untuk Komunitas Difabel LSM Ciqal di Desa Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal SNaPP Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 7(2): 476–85.
- Tim Internet Sehat. 2010. *Internet Sehat. Pedoman BerInternet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*: 1–79.